

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini memaparkan dua sub pokok bahasan, yakni: 1) Simpulan, 2) Implikasi dan Rekomendasi. Simpulan berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan. Sedangkan Implikasi dan rekomendasi berisi hal-hal yang penting dari penelitian ini yang dapat dikembangkan oleh Guru PAI, Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam dan bagi peneliti selanjutnya.

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian terhadap implementasi praktikum pembelajaran PAI di SMAN 1 Subang pada masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan secara keseluruhan sebagai berikut:

- a. Jenis praktikum pembelajaran PAI di SMAN 1 Subang pada masa pandemi Covid-19 mengacu pada Kurikulum 2013 dan perangkat perencanaan yang telah dibuat, namun tidak semua jenis praktikum dapat dilaksanakan. Praktik pembelajaran PAI yang dilaksanakan, antara lain: praktik menulis, membaca, dan menghafal Al-qurān; menghafal do'ā setelah ṣalāt duḥā; ibadah haji dan umrah dan praktik pernikahan.
- b. Perencanaan praktikum pembelajaran PAI di SMAN 1 Subang pada masa pandemi Covid-19 secara umum sudah terencana dengan baik oleh guru PAI sebagai perencana dan administrator, dengan menyiapkan kalender akademik, membuat program tahunan dan semester, membuat silabus, dan menuliskan rincian perencanaan pembelajaran per-materi di dalam RPP format terbaru (RPP 1 halaman). Namun, dalam pengembangannya masih perlu dimaksimalkan.
- c. Fasilitas praktikum pembelajaran PAI di SMAN 1 Subang pada masa pandemi Covid-19 yang digunakan pada umumnya adalah aplikasi *WhatsApp* dan *Google classroom*, karena aplikasi ini termasuk fasilitas yang mudah digunakan dan gratis. Namun aplikasi tersebut tentu harus didukung juga oleh fasilitas lainnya seperti: *Handphone*, kuota/Wifi, pulsa, jaringan internet, laptop, buku PAI dan lain sebagainya. Fasilitas tersebut bersumber dari Pemerintah, Sekolah, Orang tua maupun Siswa.
- d. Proses pelaksanaan praktikum PAI di SMAN 1 Subang pada masa pandemi Covid-19 menggunakan tipe pembelajaran *Multi-synchronous*, yakni gabungan *Synchronous*

(*Video conference Zoom Meeting*) dan *Asynchronous* (Aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *telegram*, dan *e-mail*). Selain siswa dan guru PAI, orang tua dan teknisi sekolah pun turut membantu pelaksanaan praktikum pembelajaran PAI di SMAN 1 Subang pada masa pandemi Covid-19 dalam menangani hambatan-hambatan yang ada. Metode dalam mengajarkan praktik menulis, membaca, menghafal Al-qur'ān dan praktik ibadah haji dan umrah menggunakan metode *drill*, sedangkan praktik pernikahan menggunakan metode simulasi. Hambatan yang sering terjadi adalah gangguan jaringan dan memori *Handphone* penuh.

- e. Penilaian praktikum pembelajaran PAI di SMAN 1 Subang pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan 3 metode penilaian yakni: dalam bentuk tes secara langsung, penugasan video dan portofolio, dan bentuk laporan secara tertulis di grup *WhatsApp*. Metode penilaian tersebut dilakukan menggunakan teknologi untuk mendukung administrasi dan pengelolaan data penilaian. Terhadap siswa yang masih belum mencapai nilai KKM karena ketidakhadiran atau ketidakaktifan dalam praktik, maka guru melakukan tindak lanjut atau usaha untuk melakukan remedi, pengayaan dan konseling dalam memperbaiki proses pembelajaran agar sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Tindak lanjut yang dilakukan guru PAI antara lain: 1) memperpanjang waktu pengumpulan tugas, 2) melakukan tes ulang di semester 2, 3) dibantu dengan nilai PAI yang sebelumnya, 4) menghubungi siswa yang bersangkutan 5) Menghubungi wali kelas, dan apabila masih belum ada perubahan maka cara terakhir adalah 6) Memanggil orang tua oleh wakil kepala Sekolah.

## **5.2 IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Setelah ditarik kesimpulan tentang implementasi praktikum pembelajaran PAI di SMAN 1 Subang pada masa pandemi Covid-19, maka peneliti akan mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi praktikum pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain:

### **5.2.1 Bagi Guru PAI**

Pada hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi guru PAI dalam mengimplementasikan praktikum pembelajaran PAI diharapkan lebih memperhatikan cara

membuat perencanaan pembelajaran yang baik pada masa pandemi Covid-19, menggunakan berbagai fasilitas yang mendukung, serta merencanakan dan melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### 5.2.3 Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil Penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan implementasi praktikum pembelajaran PAI dan dalam melaksanakan pembelajaran PAI di Sekolah ketika sudah menjadi guru nantinya.

#### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam lagi tentang jenis-jenis, perencanaan, fasilitas, proses dan penilaian praktikum PAI di Sekolah Menengah Atas, karena dalam penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Subang ini, baru dibahas secara umum. Sehingga, diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat mendapatkan hasil yang lebih jelas dan komprehensif.